

SARI

Wulandari, Ratih. 2011. “Peranan Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian dalam Meningkatkan Kinerja Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) (Studi Empiris di Kecamatan Pringsurat)”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Dr. Widiyanto, MBA,MM. II. Kusumantoro S.Pd,M.Si.

Kata kunci: pendidikan dan pelatihan, kinerja

Keberhasilan dan kegagalan suatu koperasi dapat dilihat dari salah satu faktor, yaitu faktor SDM (Sumber Daya Manusia). Keunggulan mutu bersaing KPRI di Kecamatan Pringsurat dapat ditentukan oleh mutu SDM-nya. Dalam hal ini pendidikan dan pelatihan mempunyai peranan yang penting untuk dapat menciptakan SDM yang berkualitas yang mana nantinya akan tercipta kinerja koperasi yang baik dan dapat bersaing. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan serta metode yang akurat dalam melaksanakan program pendidikan dan pelatihan dan perkembangan koperasi sebelum dan sesudah mengikuti program pendidikan dan pelatihan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Untuk membuktikan keabsahan data digunakan standar kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Analisis data digunakan melalui tahap pengumpulan data hasil penelitian, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan KPRI di Kecamatan Pringsurat dilakukan dalam waktu setahun sekali, program ini dapat mendukung pelaksanaan pekerjaan, meningkatkan kreativitas karyawan dalam melaksanakan tugas, dapat membantu mengelola koperasi dengan manajemen yang baik dan sistem akuntansi yang rapi. Pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan tidak hanya untuk karyawan dan pengurus namun juga untuk anggota KPRI. Dari metode yang digunakan menggunakan penjelasan-penjelasan yang dilanjutkan dengan tanya jawab, dan ada praktik langsung dengan melakukan simulasi dalam suatu studi kasus. Metode ini mencerminkan metode yang akurat untuk memberikan pemahaman yang lebih baik bagi peserta program pendidikan dan pelatihan. Untuk perkembangan kinerja koperasi program pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan kinerja operasional karyawan dan pengurus.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa program pendidikan dan pelatihan dilaksanakan secara rutin oleh Diskoperindag, namun juga dilaksanakan secara mandiri oleh koperasi yang bersangkutan. Metode yang digunakan dengan kombinasi dan praktik sangat akurat dalam meningkatkan pemahaman terhadap perkoperasian dan program pendidikan pelatihan mampu meningkatkan kinerja koperasi dari segi karyawan, pengurus, anggota dan keuangan.